

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang terbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penggunaan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan, yang menjadi subjek penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu dilihat dari kondisi lingkungan pasca gempa bumi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami secara mendalam, bagaimana gempa bumi mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar (Sugiyono, 2019: 33).

Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan pengumpulan data yang lebih kaya dan detail, seperti pengalaman pribadi, persepsi, dan pandangan masyarakat yang terdampak gempa. Kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data. Proses ini membantu menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi gempa bumi dan kebutuhan masyarakat pasca bencana. Kondisi lingkungan tersebut mencakup pada kerusakan lingkungan dan kondisi sosial ekonomi pasca gempa bumi di Desa Cibeureum Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

3.2 Fokus Penelitian

Pandangan yang diketahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, fokus penelitian ini merupakan salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengambilan data yang ada di lapangan. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, proses pencaharian data untuk memahami masalah yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan kompleksitas masalah yang

dihadapi, serta memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan atau tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah.

Fokus penelitian dalam penelitian adalah untuk mengetahui atau mencari gambaran tentang Penelitian ini, berfokus pada kondisi lingkungan dari aspek kerusakan lingkungan dan sosial ekonomi pasca gempa bumi di Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dua aspek yang berpengaruh pasca gempa bumi. Pertama, penelitian akan mengidentifikasi dan menganalisis jenis serta kerusakan lingkungan yang terjadi pasca gempa bumi. Ini mencakup kerusakan pada infrastruktur, lahan pertanian, serta perubahan pada ekosistem lokal, sehingga dapat dipahami sejauh mana gempa bumi mempengaruhi kondisi fisik dan ekologis di daerah Desa Cibeureum. Kedua, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis kondisi gempa bumi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Aspek yang akan diteliti meliputi kondisi seperti pola kehidupan baru, mata pencaharian, pendapatan, akses terhadap sumber daya dan layanan, serta kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghadapi dan pulih dari bencana. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai tantangan dan kebutuhan masyarakat pasca gempa bumi, serta mengidentifikasi strategi pemulihan yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lingkungan pasca gempa bumi terhadap Desa Cibeureum dari perspektif kerusakan lingkungan dan sosial ekonomi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pengambilan pada penelitian ini dipilih berdasarkan informasi yang memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat mendalam dan dapat memberikan informasi masa ke masa tentang masyarakat dari Desa Cibeureum yang ada di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Adapun informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Informasi utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. yaitu ketua RT Dusun Cibeureum, ketua RT Dusun Tugu, ketua RT Dusun Warung Bawang, dan ketua RT Dusun Loji.
- b. Informasi pendukung, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. yaitu sekretaris Desa Cibeureum dan BPBD Kabupaten Cianjur.

Subjek yang menjadikan informasi secara utama Informasi utama yang diperoleh dari ketua RT Dusun Cibeureum, Dusun Tugu, Dusun Warung Bawang, dan Dusun Loji membentuk inti dari studi ini. Masyarakat merupakan pemangku kepentingan utama yang terlibat langsung dalam interaksi sosial di masyarakat setempat. Ketua RT merupakan sosok yang sangat cocok untuk menjadi sumber utama informasi pada kondisi lingkungan masyarakat pasca gempa bumi karena beberapa alasan penting. Pertama, ketua RT memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kondisi dan karakteristik wilayahnya serta memahami kebutuhan spesifik warganya. Kedua, ketua RT memiliki akses langsung dan rutin ke setiap rumah tangga di wilayahnya, memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi dengan cepat dan akurat mengenai tingkat kerusakan dan kebutuhan mendesak masyarakat. Ketiga, karena kedekatan dan hubungan yang baik dengan warga, ketua RT sering kali lebih dipercaya dan dihormati sebagai pemimpin lokal, sehingga informasi yang disampaikan lebih mungkin diterima dan diikuti oleh masyarakat. Keempat, ketua RT dapat berperan sebagai penghubung yang efektif antara masyarakat dan pemerintah atau lembaga bantuan, memastikan bahwa bantuan yang diperlukan dapat disalurkan dengan tepat dan efisien. Kelima, ketua RT biasanya memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan memobilisasi warga dalam upaya pemulihan, seperti kerja bakti dan distribusi bantuan. Oleh karena itu, peran ketua RT sangat penting dan strategis dalam mengelola informasi serta koordinasi di lingkungan masyarakat pasca gempa bumi. Informasi pendukung dari sekretaris Desa Cibeureum dan BPBD Kabupaten Cianjur menjelaskan upaya dan bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data kerusakan, kebutuhan, dan bantuan yang diterima di desa, serta memastikan informasi ini tersedia untuk koordinasi

dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, sekretaris desa berkomunikasi langsung dengan masyarakat dan ketua RT, memastikan bahwa setiap informasi mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat diteruskan dengan tepat kepada BPBD. BPBD Kabupaten Cianjur, sebagai badan penanggulangan bencana, memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan upaya penyelamatan, evakuasi, dan distribusi bantuan. .

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian, objek inilah yang akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu kondisi lingkungan pasca gempa bumi di Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Objek penelitian ini mencakup berbagai aspek yang terpengaruh oleh gempa bumi, seperti kerusakan infrastruktur dan fasilitas umum, keadaan permukiman dan tempat tinggal masyarakat, serta kondisi alam dan ekosistem termasuk tanah longsor dan kerusakan vegetasi. Selain itu, penelitian ini juga mencakup ketersediaan dan kualitas air bersih, situasi sosial dan ekonomi masyarakat pasca bencana, serta upaya pemulihan dan adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Meneliti objek ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana lingkungan fisik dan sosial masyarakat di Desa Cibeureum di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur berubah atau terdampak pasca gempa bumi serta bagaimana mereka beradaptasi dengan kondisi pasca gempa bumi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kunci dalam penelitian ilmiah yang sistematis dan dapat dipercaya. Teknik-teknik ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan valid untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Tahapan-tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian (Sugiyono, 2019: 56) sebagai berikut:

a. Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan, dalam suatu pencatatan dengan sistematis kejadian yang ada di lingkungan dengan tujuan yang dilihat, secara yang diperlukan mendukung penelitian yang sedang dilakukan, dengan awal tahap observasi dengan menggunakan secara umum. Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan tahapan observasi secara terfokus, dengan peneliti yang digunakan dengan pola-pola yang hubungan secara terus-menerus. Peranan pokok yang ada pada observasi menentukan suatu masalah dan solusi dengan interaksi dari suatu latar belakang masalah dengan secara terjun langsung ke lapangan secara kompleks.

b. Wawancara

Teknik wawancara mempunyai suatu karakteristik pengumpulan teknik data yang dilakukan secara struktur, dengan memberikan suatu informasi secara terbuka mengenai suatu tujuan variabel instrumen. yang sudah disediakan dengan tujuan kepada responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan, yang diajukan oleh peneliti dan tidak menyimpang yang dapat mengakibatkan hasil penelitian. Secara cocok dan mendapatkan data yang dipeoleh dengan baik.

1.) Studi Literatur

Tahapan keempat ini penelitian secara studi literatur yang menjadikan, suatu kajian pustaka dengan mempelajari suatu literatur yang ada di buku referensi dan hasil penelitian, yang bertujuan dengan melakukan dan mengembangkan landasan teori dengan masalah yang diteliti dengan teori studi literatur, ini dapat memahami suatu persoalan yang ada yang diteliti dengan benar dan baik, dengan sesuai kerangka berpikir sesuai dan secara ilmiah.

Membedakan hal-hal yang sudah dilakukan dan menentukan hal-hal yang terjadi dengan memperoleh suatu perspektif baru, dengan melakukan suatu hasil-hasil penelitian sejenis dengan masa lalu, menemukan sesuatu yang penting dengan mengenai suatu faktor-faktor yang dipertanyakan dengan

cara yang bagaimana dengan konteks kedalaman. Penelitian dengan memilih hal-hal yang bersifat spesifik yang lebih umum.

2.) Studi Dokumentasi

Teknik ini sumber data secara sekunder dengan menggunakan data yang dapat berupa gambar secara fakta yang dapat melengkapi data secara bersifat tekstual, dengan hal penelitian gambar tersebut dapat berguna dengan pembuktian dalam pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya, dapat terjawab dengan ada gambar secara fakta dengan lebih khusus mendapatkan informasi secara lebih jelas dan baik.

3.5 Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian menjadikan suatu instrumen penelitian dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuesioner, pedoman studi literatur, dan pedoman studi dokumentasi sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pencatatan yang ada dengan hal-hal yang diperlukan dengan mendukung penelitian dengan tahap awal dengan observasi, dengan mengumpulkan data sebanyak, mungkin dengan laporan sistematis dengan menemukan interaksi dengan latar belakang sosial dengan hal tersebut dengan hubungan penelitian tersebut pedoman observasi. Adapun pedoman observasi yang dilakukan di wilayah pasca gempa bumi di Desa Cibeureum Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi

No.	Variabel	Indikator	Observasi Lapangan
1.	Kondisi Geografis	- Desa	Desa suatu wilayah administratif terkecil yang dihuni oleh masyarakat dengan struktur sosial yang khas.
		- Kecamatan	Kecamatan unit administratif yang berada di atas desa dan terdiri dari beberapa desa.

No.	Variabel	Indikator	Observasi Lapangan
		- Batas Desa	Batas desa merupakan garis imajiner yang memisahkan satu desa dengan desa lainnya atau dengan wilayah administratif lainnya
2.	Kondisi Fisik	- Fisiografi	Fisiografi tentang bentuk permukaan bumi dan karakteristik fisik suatu wilayah, mencakup topografi, elevasi, dan fitur geomorfologi seperti pegunungan dan lembah.
		- Geologi	Geologi adalah komposisi, struktur, dan proses yang membentuk bumi, termasuk batuan, mineral, dan fenomena geologis seperti gempa bumi
		- Cuaca dan Iklim	Cuaca menggambarkan kondisi atmosfer pada waktu tertentu, sedangkan iklim mencakup pola cuaca rata-rata dalam jangka panjang di suatu wilayah, termasuk temperatur dan curah hujan.
		- Hidrologi	Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari distribusi, pergerakan, dan kualitas air di bumi, melibatkan siklus hidrologi dan interaksi air dengan lingkungan.
		- Penggunaan Lahan	Penggunaan lahan merujuk pada cara manusia memanfaatkan tanah untuk berbagai tujuan seperti pertanian,

No.	Variabel	Indikator	Observasi Lapangan
			pemukiman, dan industri, serta tata guna lahan dan perencanaan ruang untuk penggunaan yang berkelanjutan.
3.	Kondisi Sosial Ekonomi	- Demografi	Demografi tentang struktur dan dinamika populasi suatu wilayah, meliputi aspek-aspek seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, kepadatan penduduk, serta pola migrasi dan pertumbuhan penduduk.
		- Ekonomi	Ekonomi tentang pendapatan, pengeluaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Aspek ekonomi meliputi sektor-sektor utama seperti pertanian, industri, dan jasa, serta kebijakan ekonomi

Sumber : Analisis Data Penelitian 2024

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang paling penting, arahan dan acuan yang paling tepat dengan melakukan wawancara kepada narasumber wawancara, ini berisi dengan topik yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah dan hal-hal yang diteliti oleh peneliti yang ada di Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dari sumber yang bersangkutan secara langsung. Memastikan wawancara berjalan efektif dan efisien, pedoman wawancara biasanya mencakup beberapa komponen utama. mengenai tujuan wawancara dan pentingnya informasi yang akan dikumpulkan bagi penelitian.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Jenis kerusakan lingkungan meliputi komponen abiotik, komponen biotik, tutupan lahan	- Komponen abiotik	a. Air b. Tanah
		- Komponen biotik	a. Tumbuhan
		- Tutupan lahan	a. Perubahan lingkungan b. Kerusakan
2.	Bencana gempa bumi mengubah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat karena masyarakat harus beradaptasi kembali dengan lingkungannya, termasuk pola kehidupan baru, pendapatan, mata pencaharian, dan kesehatan	- Pola kehidupan baru	a. Perubahan adaptasi
		- Pendapatan	a. Perubahan pendapatan b. Bantuan
		- Mata pencaharian	a. Pengaruh mata pencaharian b. Jenis pekerjaan
		- Kesehatan	a. Kondisi psikologis b. Konseling c. Penyakit

Sumber : Analisis Data Penelitian, 2024

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan lain dapat disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan (Sugiyono dkk, 2017: 87) sebagai berikut:

1.) Analisis sebelum di lapangan

Penelitian Kualitatif, analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti melakukan peneliti di lapangan.

2.) Analisis selama di lapangan

a) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

b) Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dilakukan melalui pengecekan dan mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah diperoleh di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga data yang dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, maka dengan adanya penelitian ini dapat menjadi jawaban serupa.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Langkah–langkah penelitian yang melakukan tahapan yang dilakukan oleh penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti (Sugiyono, 2013: 19) sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

1.) Menyusun instrumen

2.) Observasi lapangan

3.) Penyusunan data yang diperlukan

4.) Penyusunan proposal

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pengumpulan data ini merupakan tahap untuk mendapatkan sebuah informasi. Pada hakikatnya informasi adalah data yang telah di proses menurut kebutuhan pemakai, yang tentunya beragam peruntukannya.

Teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis, dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian, tersebut adalah untuk mendapatkan data. Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu:

- 1) Studi literature yang menyangkut masalah penelitian atau studi dokumentasi
- 2) Wawancara
- 3) Pengumpulan data
- 4) Pengolahan data
- 5) Analisis data
- 6) Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan

c. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan laporan penelitian.

b. Pelaporan hasil peneliti.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap masyarakat Petugas kantor Desa Cibereum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini di mulai dengan jangka waktu lima bulan yaitu dari bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024

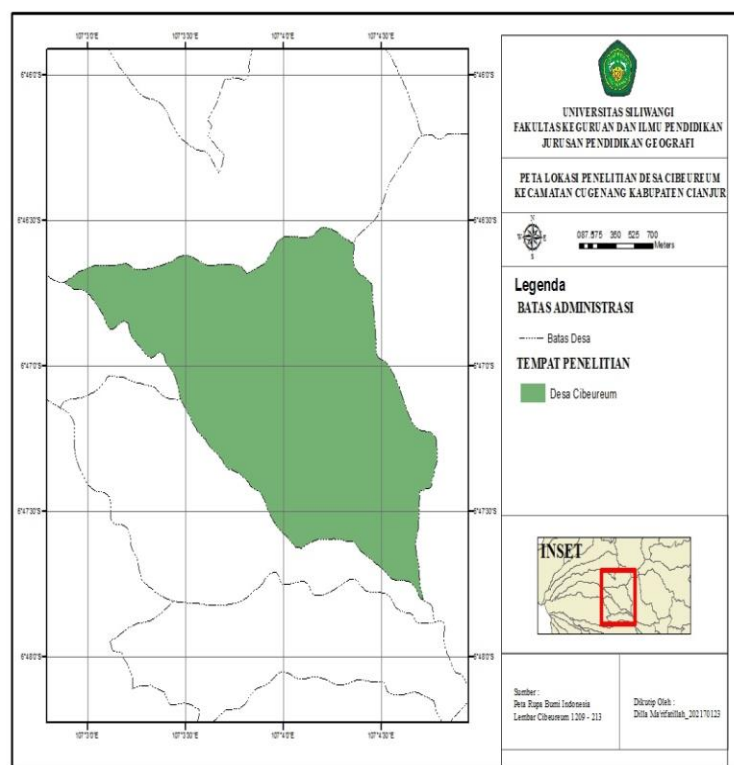
Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Observasi Lapangan										
2.	Penyusunan Proposal Penelitian										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Pengajuan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Pembuatan Instrumen										
7.	Proses Bimbingan Instrumen										
8.	Penelitian Lapangan										
9.	Pengumpulan Data										
9.	Pengelolaan Hasil Data Lapangan										
10.	Penyusunan Skripsi										
11.	Bimbingan Skripsi										
12.	Pengajuan Sidang										
13.	Sidang Skripsi										

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi bertempat di Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Penelitian dilakukan di Desa Cibeureum Desa yang terdampak Gempa Bumi di Cianjur.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Desa Cibeureum

Gambar 3.1 menunjukkan tampilan dari lokasi penelitian Desa Cibeureum yang menampilkan wilayah Desa Cibeureum di Kabupaten Cianjur. Terlihat bahwa Desa Cibeureum memiliki area yang luas, legenda peta, terdapat dua elemen utama yang dijelaskan: batas desa dan tempat penelitian. Batas desa ditandai dengan garis putus-putus, sedangkan area yang menjadi fokus penelitian diwarnai hijau untuk menunjukkan Desa Cibeureum. Skala peta juga disertakan di bagian atas legenda, dengan jarak 0, 87.5, 175, 350, dan 700 meter untuk membantu dalam mengukur jarak secara akurat di lapangan. Desa Cibeureum terletak di area yang berbukit, seperti yang terlihat dari kontur tanah di gambar..